



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ informasi@pajak.go.id ◆

pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-16832/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 04 Februari 2026
NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : DARSARI RESTI ARTANTI
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 04 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:	Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	Nama pemilik rekening	

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		409.086.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan	1	1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	27 Februari 2026
NIK/NPWP			Tanda Tangan	
Nama	LILI SULISTYAWATI			





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021)
1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK
(BPE)**

Nomor BPE : **BPE-
41779/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 26 Februari 2026

NPWP :

Nama Wajib Pajak : MOH. KARMANI

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 26 Februari 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-23814/CT/KPP.1014/2026**
Tanggal : 19 Februari 2026
NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : IMAN ISTIADI
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 19 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal
Pajak**

Layanan Informasi &

Pengaduan: (021) 1500200 

informasi@pajak.go.id 

pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK
(BPE)**

Nomor : **BPE-**
BPE **55931/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 05 Maret 2026

NPWP : 

Nama
Wajib : ANI KUSUMANINGRUM
Pajak

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi

Tahun
Pajak : 2025

Masa
Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal
Terima : 05 Maret 2026
SPT

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI		INDUK HALAMAN 1	
--	---	---	--	--------------------	--

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

DYAH FITRIANA

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

78.900.419

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

1

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

78.900.419

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

78.900.419

5

Penghasilan tidak kena pajak

TK/0 = 54.000.000

54.000.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

24.900.000

7

PPh terutang

1.245.000

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

1.245.000

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

1.245.000

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	INDUK HALAMAN 2
NIK/NPWP		TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK	2025
E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR			
11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)	0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)	0
F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)			
Ganti SPT Sebelumnya			
12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan	-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	-
G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)			
PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:		Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.		Nama pemilik rekening	
H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA			
13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/(12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1 0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1 0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1
I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA			
14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	10.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)	0
J. LAMPIRAN TAMBAHAN			
15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1 1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1 1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1 1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1 1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1 1. Tidak 2. Ya
K. PERNYATAAN			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.			
Penandatanganan	1 1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	13 Februari 2026
NIK/NPWP		Tanda Tangan	
Nama	DYAH FITRIANA		

Orang Pribadi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	BPE-34344/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	23 Februari 2026
NPWP	
Nama Wajib Pajak	SIGIT PUJILAKSONO
Jenis SPT	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	2025
Masa Pajak	Januari - Desember 2025
Status SPT	Normal
Saluran	Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	23 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Direktorat Jenderal Pajak dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ info@djpp.go.id ◆

www.djpp.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-06185/CT/KPP.1014/2026
Tanggal : 19 Januari 2026
NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : DIYAH SRI SAYEKTI
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 19 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021)

1500200 informasi@pajak.go.id

pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-**
09190/CT/KPP.1014/2026

Tanggal : 26 Januari 2026

NPWP : XXXXXXXXXX

Nama Wajib Pajak : MUHINDRA

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak
Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Pembetulan

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 26 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax
DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik.
Tidak memerlukan tanda tangan basah.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@cpajak.go.id

pengaduan@cpajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-11942/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 27 Januari 2026
NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : WILDAN HIBATULLAH
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 27 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Dari: Direktorat Jenderal Pajak (no-reply@pajak.go.id)

Kepada: [REDACTED]

Tanggal: Rabu, 28 Januari 2026 11.46 WIB

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ✉ informasi@pajak.go.id ✉
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-12495/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 28 Januari 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: UMMI ROSYIDAH
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 28 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena

Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

2 Februari 2026 pukul 11.32



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal PajakLayanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE	: BPE-14934/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 02 Februari 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: ARRY ROCHMAN
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 02 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

2 Februari 2026 pukul 11.32

[Kutipan teks disembunyikan]

Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

2 Februari 2026 pukul 13.14



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ✦ informasi@pajak.go.id ✦
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-15049/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 02 Februari 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : ETIN ROSADA
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 02 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

2 Februari 2026 pukul 13.14

[Kutipan teks disembunyikan]



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	SLAMET EDI	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email			

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	59.535.037
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenal pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	0
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)	59.535.037	
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)	59.535.037	
5	Penghasilan tidak kena pajak K/2 = 67.500.000	67.500.000	
6	Penghasilan kena pajak (4-5)	0	
7	PPh terutang	0	
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)	0	

D. KREDIT PAJAK

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	0
b	Angsuran PPh Pasal 25	0	
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)	0	
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

- Dikembalikan melalui pemeriksaan.
- Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama pemilik rekening

Nama bank

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		15.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Stakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran saya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan 1 1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

02 Februari 2026

NIK/NPWP

Tanda Tangan

Nama

SLAMET EDI





KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal
Pajak**

Layanan Informasi &
Pengaduan: (021) 1500200 ♦
informasi@pajak.go.id ♦
pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK
(BPE)**

Nomor : **BPE-**
BPE **14899/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 02 Februari 2026

NPWP : [REDACTED]

Nama
Wajib : **MOH. ROFIK**
Pajak

Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi**

Tahun
Pajak : **2025**

Masa
Pajak : **Januari - Desember 2025**

Status SPT : **Normal**



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	JOKO PRAYITNO	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email			

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	45.036.669
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		45.036.669
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		45.036.669
5	Penghasilan tidak kena pajak TK/0 = 54.000.000		54.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		0
7	PPh terutang		0
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		0

D. KREDIT PAJAK

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	0
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (Lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama pemilik rekening

Nama bank

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		18.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran saya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

05 Februari 2026

NIK/NPWP

Nama

JOKO PRAYITNO

Tanda Tangan



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 messages

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

To:

Mon, Feb 9, 2026 at 9:32 AM



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 • informasi@pajak.go.id •
pengaduan@pajak.go.id**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-18892/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 09 Februari 2026
NPWP : **[REDACTED]**
Nama Wajib Pajak : **SULISMONO**
Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**
Tahun Pajak : **2025**
Masa Pajak : **Januari - Desember 2025**
Status SPT : **Normal**
Saluran : **Portal Wajib Pajak**
Tanggal Terima SPT : **09 Februari 2026**

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

To:

Mon, Feb 9, 2026 at 9:33 AM

[Quoted text hidden]

Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

10 Februari 2026 pukul 10.34



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 • informasi@pajak.go.id •
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-19965/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 10 Februari 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : FAIZAH
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 10 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

10 Februari 2026 pukul 10.35

[Kutipan teks disembunyikan]



Kotak Masuk



Direktorat... 08.47

kepada saya ▾



Bapak / Ibu yang terhormat,

Berikut disampaikan dokumen dengan detail informasi sebagai berikut:

Jenis Dokumen: Bukti Penerimaan Surat

Wajib Pajak: SUHARSONO [S.IP.MM](#)

Identitas: [REDACTED]

Nomor Dokumen: BPS-30098/CT/KPP.1002/2026

Tanggal Penerbitan: 11-02-2026

Tahun Pajak:

Masa Pajak:

~~Delapan /tujuh belas atau pertengahan dan seterusnya~~

← Balas

→ Teruskan



	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI		INDUK HALAMAN 1		
TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

NUR CHASANA

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

84.907.398

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

1

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenal pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

84.907.398

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

84.907.398

5

Penghasilan tidak kena pajak

TK/0 = 54.000.000

54.000.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

30.907.000

7

PPh terutang

1.545.350

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

1.545.350

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

1.545.350

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	INDUK HALAMAN 2
NIK/NPWP		TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK	2025
E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR			
11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)	0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. Iku ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)	0
F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)			
Ganti SPT Sebelumnya ☐			
12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan	-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	-
G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)			
PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon: Nomor rekening Nama bank			
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. Nama pemilik rekening			
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.			
H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA			
13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1 0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1 0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1
I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA			
14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	20.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)	0
J. LAMPIRAN TAMBAHAN			
15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1 1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1 1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1 1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1 1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1 1. Tidak 2. Ya
K. PERNYATAAN			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.			
Penandatanganan	1 1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	11 Februari 2026
NIK/NPWP		Tanda Tangan	
Nama	NUR CHASANAH		



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ♦ informasi@pajak.go.id ♦
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-28234/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 19 Februari 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: HARI MURYANTO
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 19 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Corefax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



**Direktorat Jenderal
Pajak**

Layanan Informasi &
Pengaduan: (021) 1500200
informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN
ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor : **BPE-**
BPE 32690/CT/KPP.1002/2026
Tanggal: 23 Februari 2026

NPWP :

Nama
Wajib Pajak : IMAN PRASETYO JATI

: SPT Tahunan PPh
Jenis SPT Wajib Pajak Orang
Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa : Januari - Desember



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

EKO WAHYUDI

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

8. NIK/NPWP Suami/Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

62.421.601

2. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

1

3. Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

4. Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

5. Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

6. Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

7. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

8. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

1. Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

62.421.601

2. Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

3. Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

62.421.601

4. Penghasilan tidak kena pajak

K/3 = 72.000.000

72.000.000

5. Penghasilan kena pajak (4-5)

0

6. PPh terutang

0

7. Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

8. PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

0

D. KREDIT PAJAK

9. Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

0

10. Angsuran PPh Pasal 25

0

11. STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

12. Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11

a

PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

0

b

Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

1

0

1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c

PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12

a

PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

-

b

PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13

a

Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)

b

Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)

c

Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya?

1

1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25.
2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14

a

Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

4.500.000

b

Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c

Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

d

Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

e

Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

f

Apakah Anda melaporkan biaya *entertainment*, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

g

Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)

h

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian.

0

(Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15

a

Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit

1

1. Tidak 2. Ya

b

Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

1

1. Tidak 2. Ya

c

Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

1

1. Tidak 2. Ya

d

Surat kuasa khusus

1

1. Tidak 2. Ya

e

Dokumen lainnya

1

1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

25 Februari 2026

NIK/NPWP

Nama

EKO WAHYUDI

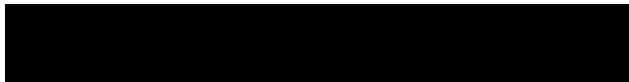
Tanda Tangan



BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-41874/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 26 Februari 2026

NPWP : 

Nama Wajib Pajak : GILANG BAGUS PRADANA

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PEKALONGAN

JALAN MERDEKA NO. 9, PEKALONGAN, 51117
TELEPON (0285) 422491; FAKSIMILE (0285) 423053; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : BPS-50337/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 27 Februari 2026

NPWP/NIK : XXXXXXXXXX
Nama : NURIATI DWI ASTUTI
Alamat : JALAN BATIK LIRIS NO.13, RT004/RW009, BENDAN
KERGON, PEKALONGAN BARAT, KOTA PEKALONGAN,
JAWA TENGAH, 51119, RT 004, RW 009, BENDAN
KERGON, PEKALONGAN BARAT, 3375, 33, 51119
Jenis Permohonan/Surat : PENERBITAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK
Diterima Melalui : DARING (PORTAL WAJIB PAJAK)
Petugas Penerima : -



Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini diproses secara elektronik dan merupakan keputusan Direktorat Jenderal Pajak atau pejabat Direktorat Jenderal Pajak yang berwenang sehingga tidak diperlukan tanda tangan.

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

3. Jenis ID

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

PHIT PRADESA

KTP

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

91.052.754

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

1

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

91.052.754

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

91.052.754

5

Penghasilan tidak kena pajak

K/2 = 67.500.000

67.500.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

23.552.000

7

PPh terutang

1.177.600

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

1.177.600

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

1.177.600

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. Ialu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulankan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:	Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	Nama pemilik rekening	

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)		10.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, Ialu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya bertahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan	1 1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	27 Februari 2026
NIK/NPWP		Tanda Tangan	
Nama	PHIT PRADESA		





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

AMALIA KHUSNA

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

3375010809780005

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

74.505.863

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)
2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

1

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?
1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)
3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?
1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

74.505.863

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

74.505.863

5

Penghasilan tidak kena pajak

TK/0 = 54.000.000

54.000.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

20.505.000

7

PPh terutang

1.025.250

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

1.025.250

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

1.025.250

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya		☐	
12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan	-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:	Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	Nama pemilik rekening	

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak x (9-10e)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		40.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan	1	1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	27 Februari 2026
NIK/NPWP			Tanda Tangan	
Nama		AMALIA KHUSNA		





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

HASAN BUSRO

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1. a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

62.501,340

b. 1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

1

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2. Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

62.501.340

3. Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4. Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

62.501.340

5. Penghasilan tidak kena pajak

K/0 = 58.500.000

58.500.000

6. Penghasilan kena pajak (4-5)

4.001.000

7. PPh terutang

200.050

8. Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9. PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

200.050

D. KREDIT PAJAK

10. a. Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

200.050

b. Angsuran PPh Pasal 25

0

c. STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d. Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya			
12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan	-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:	Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	Nama pemilik rekening	

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		500.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan	1	1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	27 Februari 2026
NIK/NPWP			Tanda Tangan	
Nama	HASAN BUSRO			





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

NOERMAS AWALIAH

3. Jenis ID

KTP

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

45.911.438

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)

2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?

1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)

3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?

1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

45.911.438

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

45.911.438

5

Penghasilan tidak kena pajak

TK/0 = 54.000.000

54.000.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

0

7

PPh terutang

0

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

0

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

0

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11

a

PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

0

b

Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

1

0

1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c

PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

☐

12

a

PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan

-

b

PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13

a

Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya?

2

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)

b

Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)

c

Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya?

1

1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25.
2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14

a

Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

482.013

b

Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c

Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

d

Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?

1

0

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

e

Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

f

Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

g

Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak?

1

1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)

h

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian.

0

(Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15

a

Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit

1

1. Tidak 2. Ya

b

Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan

1

1. Tidak 2. Ya

c

Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri

1

1. Tidak 2. Ya

d

Surat kuasa khusus

1

1. Tidak 2. Ya

e

Dokumen lainnya

1

1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

27 Februari 2026

NIK/NPWP

Nama

NOERMAS AWALIYAH

Tanda Tangan



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

3 messages

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Fri, Feb 27, 2026 at 3:25 PM

To: [REDACTED]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal PajakLayanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-40849/CT/KPP.1014/2026**
Tanggal : 27 Februari 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : **TEJO WRIHATNOLO**
Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**
Tahun Pajak : **2025**
Masa Pajak : **Januari - Desember 2025**
Status SPT : **Normal**
Saluran : **Portal Wajib Pajak**
Tanggal Terima SPT : **27 Februari 2026**

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP

2. Nama

3. Jenis ID

4. No. ID

5. No. Telepon

6. Email

LAZIM SOFI

KTP

7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri

(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)

8. NIK/NPWP Suami/Istri

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1

a

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)

2

78.651.541

b

1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)
2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto?
1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c)
3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan?
1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

1

0

c

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

d

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2

Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

78.651.541

3

Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

4

Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

78.651.541

5

Penghasilan tidak kena pajak

K/2 = 67.500.000

67.500.000

6

Penghasilan kena pajak (4-5)

11.151.000

7

PPh terutang

557.550

8

Apakah terdapat pengurang PPh terutang?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

9

PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

557.550

D. KREDIT PAJAK

10

a

Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

2

557.550

b

Angsuran PPh Pasal 25

0

c

STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

d

Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan?
1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

1

0

	KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	INDUK HALAMAN 2
NIK/NPWP		TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK	2025
E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR			
11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)	0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)	0
F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)			
Ganti SPT Sebelumnya			
12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulan	-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)	-
G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)			
PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:		Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.		Nama pemilik rekening	
H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA			
13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/(12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1 0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1 0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1
I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA			
14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	134.500.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1 0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)	0
J. LAMPIRAN TAMBAHAN			
15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1 1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1 1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1 1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1 1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1 1. Tidak 2. Ya
K. PERNYATAAN			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.			
Penandatanganan	1	1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal 02 Maret 2026
NIK/NPWP			Tanda Tangan
Nama	LAZIM SOFI		



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ informasi@djpp.go.id ◆

pengaduan@djpp.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-04564/CT/KPP.1602/2026
Tanggal : 13 Januari 2026
NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : PURWONO
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 13 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

1.41



< Inbox



wajib Pajak Orang Pribadi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200
informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-49683/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 02 Maret 2026

NPWP : XXXXXXXXXX
Nama Wajib Pajak : MUHAMMAD GILANG RIJALUL
AHDY
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak
Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 02 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



New Message



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-54990/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 05 Maret 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: ADI WAHYU ARZANTO
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 05 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Direktorat Jenderal Pajak dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

8:59 AM

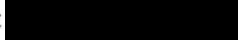
4G 18



Layanan Informasi &
Pengaduan: (021) 1500200
informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor : BPE-
BPE **48085/CT/KPP.3205/2026**
Tanggal : 05 Maret 2026

NPWP : 
Nama : BINTANG PERKASA
Wajib :
Pajak : BRAMANTO

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi

Tahun : 2025
Pajak

Masa : Januari - Desember 2025
Pajak

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal : 05 Maret 2026
Terima :
SPT

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik

1 new message

Show

← Reply

→ Forward



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Kam, 5 Mar, 09.04

Ke: <[REDACTED]>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE	: BPE-70171/CT/KPP.1001/2026
Tanggal	: 05 Maret 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: DIMAS ARDIAN
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 05 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	M. MUJADID FAIQON	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email			

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	45.773.878
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		45.773.878
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		45.773.878
5	Penghasilan tidak kena pajak K/O = 58.500.000		58.500.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		0
7	PPh terutang		0
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		0

D. KREDIT PAJAK

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	0
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya

12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:	Nomor rekening	Nama bank
1. Dikembalikan melalui pemeriksaan. 2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.	Nama pemilik rekening	

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/(12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10e)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		593.961
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Satakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya bertahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatangan	1	1. Wajib Pajak 2. Kuasa	Tanggal	05 Maret 2026
NIK/NPWP			Tanda Tangan	
Nama	M. MUJADID FAIQON			





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021)
1500200 ♦ informasi@pajak.go.id ♦
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-65721/CT/KPP.3208/2026**

Tanggal : 05 Maret 2026

NPWP : [REDACTED]

Nama Wajib
Pajak : **ADNAN YANUAR SUYOTO**

Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak
Orang Pribadi**

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : **Normal**

Saluran : **Portal Wajib Pajak**

Tanggal
Terima SPT : 05 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax
DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak
memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP.
SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

← Balas

→ Teruskan



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

From Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Date Fri 2026-02-27 15:39
To [REDACTED]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 • informasi@pajak.go.id •
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-45684/CT/KPP.1002/2026
Tanggal : 27 Februari 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : DWIKY NURDIANSYAH
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 27 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



(021) 1500200 ?

informasi@pajak.go.id ?

pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-
45571/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 27 Februari 2026

NPWP : 

Nama Wajib Pajak : **BUDI RACHMAWAN**

Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi**

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 27 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

← Balas

→ Teruskan





INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi &
Pengaduan: (021) 1500200 ?

informasi@pajak.go.id ?

pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor : **BPE-**

BPE 30279/CT/KPP.1002/2026

Tanggal: 20 Februari 2026

NPWP

:

Nama

Wajib

Pajak

: **EKO NOVIANTO**

: **SPT Tahunan PPh**

Jenis SPT Wajib Pajak Orang
Pribadi

Tahun

Pajak

: **2025**

Masa

Pajak

: **Januari - Desember
2025**



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Sen, 2 Mar 2026 pukul 13.47

Kepada: [REDACTED]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200
informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-50288/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 02 Maret 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : TAUFIQ SHOLEH
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 02 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali,



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

3 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

Sen, 2 Mar 2026 pukul 13.32



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-50236/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 02 Maret 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: FATTAHUDDIN
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 02 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>
Kepada: [REDACTED]

Sen, 2 Mar 2026 pukul 13.33

[Kutipan teks disembunyikan]

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Sen, 2 Mar 2026 pukul 13.35

Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 messages

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Mon, Mar 2, 2026 at 2:18 PM

To: [REDACTED]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-50380/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 02 Maret 2026
NPWP	: [REDACTED]
Nama Wajib Pajak	: FILIA CHRISMA WARDHANA
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 02 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

1 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Kepada: [REDACTED]

Kam, 5 Mar 2026 pukul 12.41



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ♦ informasi@pajak.go.id ♦ pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-55620/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 05 Maret 2026

NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : **SUNARTO**
Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**
Tahun Pajak : **2025**
Masa Pajak : **Januari - Desember 2025**
Status SPT : **Normal**
Saluran : **Portal Wajib Pajak**
Tanggal Terima SPT : **05 Maret 2026**

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

1 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Kepada: [REDACTED]

Jum, 6 Mar 2026 pukul 09.08



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id
pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-56645/CT/KPP.1002/2026**
Tanggal : 06 Maret 2026
NPWP : [REDACTED]
Nama Wajib Pajak : IBNU SHODIQ
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak : 2025
Masa Pajak : Januari - Desember 2025
Status SPT : Normal
Saluran : Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT : 06 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik.
Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

15.01 M

75



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan:

(021) 1500200

informasi@pajak.go.id

pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK
(BPE)**

Nomor BPE : **BPE-
56001/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 05 Maret 2026

NPWP :

Nama Wajib : MUHAMMAD AGUNG
Pajak PURNOMO

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib
Pajak Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal : 05 Maret 2026
Terima SPT

1 pesan baru

Tampilkan

← Balas

→ Teruskan

